

# PROGRAM MRED INDONESIA

Mengelola Risiko melalui  
Pengembangan Ekonomi  
di Kabupaten Sigi



## › Latar Belakang

**T**antangan yang saling terkait antara bencana alam, perubahan iklim, ketidakstabilan pasar, bahaya kesehatan lingkungan, dan degradasi ekosistem di Indonesia turut diperburuk oleh pembangunan berskala cepat. Peningkatan jumlah populasi yang rentan demi mencapai hasil pembangunan yang adil dan berkelanjutan dalam hal konteks guncangan dan tekanan memerlukan suatu pendekatan baru dan inovatif. Mercy Corps Indonesia melalui Program MRED yang berbasis data selalu mendukung keterlibatan individu dan masyarakat untuk Pengurangan Risiko Bencana (PRB).

## › APA YANG KAMI LAKUKAN

Program MRED Indonesia berfokus untuk membangun komunitas yang tangguh bencana dengan memperkuat kapasitas kelompok rentan untuk meminimalkan dampak bencana alam dan guncangan terkait iklim dan tekanan melalui kemitraan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

## › TARGET WILAYAH DAN PARTISIPAN PROGRAM

Dalam implementasinya, Program MRED Indonesia bekerja pada kegiatan manajemen risiko bencana, adaptasi perubahan iklim, termasuk penilaian kerentanan dan kapasitas, peningkatan kesadaran, dan proyek percontohan ketahanan masyarakat di Kabupaten Sigi, di dua (2) kecamatan, tiga puluh empat (34) kampung di sepuluh (10) desa, antara lain:

1. Kecamatan Kulawi: Desa Toro, Desa Namo, Desa Salua, dan Desa Mataue.
2. Kecamatan Dolo Selatan: Desa Bangga, Desa Sambo, Desa Walatana, Desa Poi, Desa Balongga dan Desa Pulu.

Selain itu, Program MRED Indonesia juga menargetkan penerima manfaat, sebagai berikut:

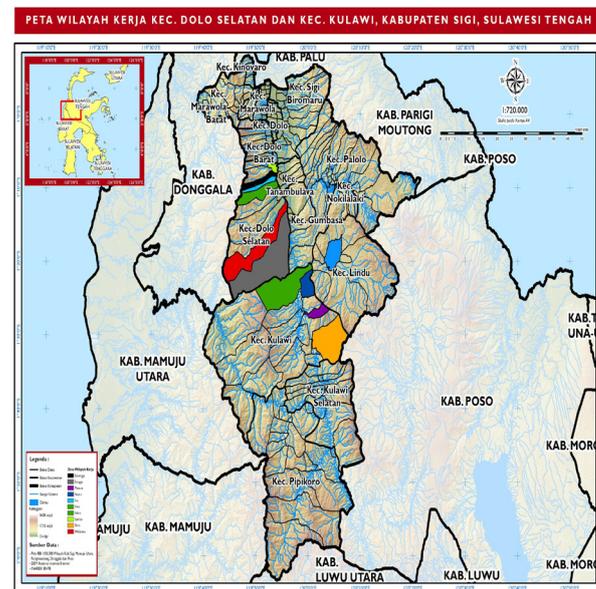
- » Sebanyak 2000 rumah tangga rentan di 10 desa dan 34 kampung intervensi telah meningkat kapasitasnya dalam mempersiapkan, mencegah dan memitigasi dampak bahaya bencana alam maupun guncangan dan tekanan yang terkait iklim.
- » Institusi publik, swasta, dan masyarakat sipil berkontribusi pada peningkatan kapasitas PRB masyarakat.
- » Sistem manajemen pengetahuan yang memanfaatkan bukti (hasil), penelitian, dan pembelajaran untuk penerapan manajemen adaptif dan advokasi untuk replikasi dan perluasan praktik terbaik dari MRED Indonesia.

# PROGRAM MRED INDONESIA

Mengelola Risiko melalui  
Pengembangan Ekonomi  
di Kabupaten Sigi



## WILAYAH KERJA PROGRAM MRED INDONESIA DI SULAWESI TENGAH



## DURASI PROGRAM

Program MRED Indonesia diimplementasikan dalam periode dua tahun, yaitu mulai dari Januari 2020 hingga Januari 2022.

## KEMITRAAN

Program MRED Indonesia bermitra dengan Karsa Institute untuk implementasi aktivitas *livelihood* dan Yayasan Penabulu untuk implementasi aktivitas Pengurangan Risiko Bencana. Kemitraan ini berlaku hingga Juli 2021.

## PENDEKATAN PROGRAM

Program MRED Indonesia berjalan dengan kolaborasi pemangku kepentingan multi-sektoral dan koordinasi dari tingkat nasional hingga tingkat kabupaten, kecamatan, desa, dan kampung dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu pemerintah, kelompok masyarakat sipil, dan pelaku sektor swasta untuk memfasilitasi diskusi dan memanfaatkan sumber daya teknis dan keuangan yang diperlukan untuk aktivitas Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan pengembangan sistem pasar. Hal ini tidak hanya akan memperkuat implementasi program, tetapi juga akan membangun modal sosial dengan mendukung dan membantu masyarakat rentan dan sektor pemerintah dan/atau swasta yang akan memungkinkan keberlanjutan intervensi program di luar periode program.

Program MRED Indonesia juga berkolaborasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) dan Kelompok Siaga Bencana (KSB), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sigi, pihak swasta, yaitu *offtaker* dan Asuransi Jasindo, serta pihak akademisi dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Pembangunan Wilayah Kota Universitas Tadulako.

Kontak Kami:

**Dewi Hanifah**

Program Manager

dhanifah@id.mercycorps.org